Ciptakan Proses Pembelajaran Menyenangkan Di Kelas, Tim INOVASI Guslah 2 Pohjentrek Gelar Literacy Shortcourse

Rabu, 6 Februari 2019

Tim INOVASI Pembelajaran dan Gugus Sekolah (Guslah) 2 Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan menggelar Literacy Shortcourse untuk meningkatkan keterampilan literasi guru kelas awal SD. Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas bagi siswa.

Fasilitator Pembelajaran program INOVASI menekankan pentingnya peran guru dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Mereka harus memiliki kemampuan literasi yang kreatif, inovatif, dan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Keterampilan literasi yang baik akan berpengaruh positif terhadap pencapaian keberhasilan belajar siswa.

Para peserta pelatihan antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung selama empat jam. Mereka berdiskusi tentang makna literasi, mengidentifikasi kegiatan pengembangan keterampilan literasi, dan belajar menggunakan alat bantu visual untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif.

Pengawas Guslah 2 Kecamatan Pohjentrek menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah. Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Pendidikan mendukung program INOVASI untuk memperluas penerapannya dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, khususnya dalam literasi dan numerasi.

Program INOVASI, yang merupakan kemitraan pendidikan Australia-Indonesia, telah diterapkan di beberapa SD pilot di Kabupaten Pasuruan, termasuk SDN Lugowok, SDN Sungiwetan, SDN Sungikulon dan SDN Sukorejo di Kecamatan Pohjentrek. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai keberhasilan belajar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.